

ABSTRACT

PRI HARTINI, NIM.1183311006, The Effect of the SFaE (Student Facilitator and Explaining) Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Theme 8 Class V SD Negeri 101768 Tembung T.A 2021/2022, Thesis, Department of Preschool and Elementary Education, Faculty of Education, Medan State University, 2022.

This research is motivated by the use of learning models that are less varied and student learning outcomes are still low. The purpose of this study was to determine the effect of the sfae type of cooperative learning model (student facilitator and explaining) on student learning outcomes in the 8th grade theme of SD Negeri 101768 Tembung T.A 2021/2022. This research is an experimental research type with a quantitative approach. The design of this study used a nonequivalent control group design. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri 101768 Tembung. The sample of this study was 20 students in class VA as the experimental class and 22 students in class VB as the control class. Data collection techniques in this study using observation, tests and documentation. While the data analysis technique in this study used quantitative descriptive analysis techniques. Based on the research results, it can be concluded that the average student learning outcomes after being given action in the experimental class is 80.25 while in the control class it is 70.23. In the normality test, it is known that the data from the pre-test and post-test results of the experimental class and the control class are normally distributed with the scores in the Pre-Test experimental class $L_{hitung}=0.132 < L_{table} 0.19$ and the Post-Test result $L_{count}=0.162 < L_{table} 0.19$ while the Pre-Test control class is $L_{hitung}=0.103 < L_{table} 0.184$ and the Post-Test results show that $L_{hitung}=0.149 < L_{table} 0.184$. The results of the homogeneity test of research data, it is known that the research data comes from homogeneous samples with the acquisition of the pre-test homogeneity test value $F_{count} = 1.765 < F_{table} 2.11$ and the post-test homogeneity test $F_{count} = 1.152 < F_{table} 2.11$ with a significant level $\alpha = 0.05$. Data were analyzed by hypothesis testing using T-test with a significant level of $= 0.05$. From the results of hypothesis testing, it is obtained that $t_{count} > t_{table}$ is $4.318 > 2.021$ at the level of $= 0.05$. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted so that it can be stated that "There is a significant positive effect between the use of the SFaE (Student Facilitator and Explaining) Cooperative learning model on student learning outcomes in theme 8 class V SD Negeri 101768 Tembung T.A 2021/2022 ". Based on the results of data analysis, it can be concluded that the SFaE (Student Facilitator and Explaining) Cooperative learning model has an effect on student learning outcomes.

Keywords : Learning Outcomes, Learning Model, Student Facilitator and Explaining

ABSTRAK

PRI HARTINI, NIM.1183311006, Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe SFaE (Student Facilitator and Explaining) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Kelas V SD Negeri 101768 Tembung T.A 2021/2022, Skripsi, Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi serta hasil belajar siswa yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe *sfae* (*student facilitator and explaining*) terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 kelas V SD Negeri 101768 Tembung T.A 2021/2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain nonequivalent control group desain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101768 Tembung. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VB berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pada kelas eksperimen yaitu 80,25 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 70,23. Pada uji normalitas, diketahui bahwa data hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan perolehan nilai pada kelas eksperimen Pre-Test $L_{hitung} = 0,132 < L_{tabel} 0,19$ dan pada hasil Post-Test $L_{hitung} = 0,162 < L_{tabel} 0,19$ sedangkan pada kelas kontrol Pre-Test yaitu $L_{hitung} = 0,103 < L_{tabel} 0,184$ dan pada hasil Post-Test menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,149 < L_{tabel} 0,184$. Hasil uji homogenitas data penelitian, diketahui bahwa data penelitian berasal dari sampel-sampel yang homogen dengan perolehan nilai uji homogenitas pre-test $F_{hitung} = 1,765 < F_{tabel} 2,11$ dan uji homogenitas post-test $F_{hitung} = 1,152 < F_{tabel} 2,11$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Data dianalisis dengan uji hipotesis menggunakan uji-T dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,318 > 2,021$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Cooperative* tipe SFaE (*Student Facilitator and Explaining*) terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 kelas V SD Negeri 101768 Tembung T.A 2021/2022”. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative* tipe SFaE (*Student Facilitator and Explaining*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Student Facilitator and Explaining*